

Pengaruh ROA, CR, DER, dan Operating Leverage terhadap Return Saham Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk)

Effect of ROA, CR, DER, and operating leverage on stock return of Islamic banking (Study of PT. Bank Panin Dubai Syariah, TBK.)

Sulthan Naufal Zaidane

Program Studi D4 Keuangan Syariah, Politeknik Negeri Bandung
E-mail: sulthanzaidane@gmail.com

Radia Purbayati

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung
E-mail: radia.purbayati@polban.ac.id

Fatmi Hadiani

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung
E-mail: fatmi.hadiani@polban.ac.id

Abstract: *This study aims to determine the effect of company performance factors, including Return Of Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Operating Leverage on stock returns with a case study of PT. Panin Dubai Syariah, Tbk in the period 2018-2020. This research is a quantitative research with a descriptive approach and sourced from the official website of the company PT. Panin Dubai Syariah, Tbk. The data analysis technique used is multiple linear regression and the data analysis application used is SPSS v24. The results showed that DER partially affected the stock return of PT. Panin Dubai Syariah, Tbk, while the ROA, CR, and Operating Leverage variables have no significant effect on the stock return of PT. Panin Dubai Syariah, Tbk. Simultaneously DER, ROA CR and Operating Leverage have a significant impact on stock returns, where the performance factor of liability to equity fundamentals (DER) is the most dominant factor on stock returns at PT. Panin Dubai Syariah, Tbk.*

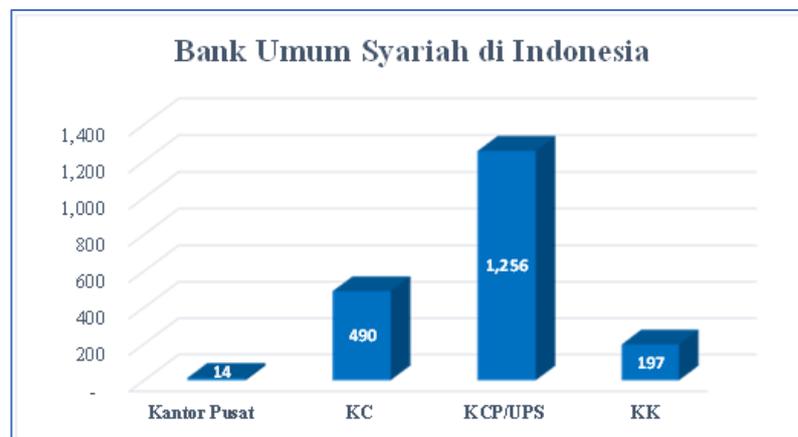
Keywords: *return of assets, current ratio, debt to equity ratio, operating leverage, stock return.*

1. Pendahuluan

Fenomena industri keuangan di Indonesia kini terlihat adanya perkembangan dengan tren positif dan konsisten, terutama industri keuangan syariah, hal tersebut berdasarkan laporan pertumbuhan keuangan syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK. Pada Periode 2019, aset dari industry keuangan syariah di Indonesia sebesar Rp. 1.468,07 triliun dengan pencapaian pangsa pasar syariah sebesar 9,01% secara nasional. Faktor tersebut mengukuhkan Indonesia sebagai *leader* di bidang ekonomi dan keuangan syariah global, hal tersebut tercermin dengan diraihnya peringkat pertama *Global Islamic Finance Report 2019* (meningkat dari urutan enam tahun sebelumnya). Pada lingkup ekonomi berbasis syariah, Indonesia telah berhasil berada diperingkat lima pada *State of the Global Islamic Economy Report 2019-2020*. Kedua pencapaian diatas terdorong dari aktor perkembangan keuangan syariah di Indonesia (OJK, 2019).

Sistem perbankan di Indonesia dilihat dari sudut pandang sistem operasional terdapat dua kelompok, yaitu kelompok bank konvensional dan kelompok bank syariah. Bentuk usaha bank syariah dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu Bank Umum dan BPR Syariah, dimana terdapat perbedaan mendasar diantara keduanya. BPR Syariah tidak diperbolehkan melayani simpanan giro dan serta ikut dalam proses sistem pembayaran. Ditinjau dari sisi lembaga, bank umum syariah terdiri dari dua yaitu dalam bentuk *full-pledged* (bank syariah seutuhnya) dan dalam bentuk UUS (Unit Usaha Syariah) yang merupakan bagian bank konvensional. Pengelompokan itu telah diatur pada UU Perbankan Syariah yang mengharuskan semua pihak yang menjalankan kegiatan dalam usaha memperoleh dana dari masyarakat berbentuk simpanan/investasi dengan prinsip syariah, sebelumnya diharuskan mendapat izin dari OJK.

Bedasarkan dokumen statistik perbankan syariah yang dikeluarkan OJK pada bulan September 2020, saat ini terdapat empat belas bank syariah *full-pledged* dan dua puluh Unit Usaha Syariah. Empat belas bank syariah *full-pledged* tersebut terlihat berkembang baik, hal tersebut ditandai dengan banyaknya Kantor Pusat Syariah, Kantor Cabang Syariah, Kantor Cabang Pembantu Syariah, Unit Pelayanan Syariah dan Kantor Kas Syariah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, sebagaimana gambar 1.1.

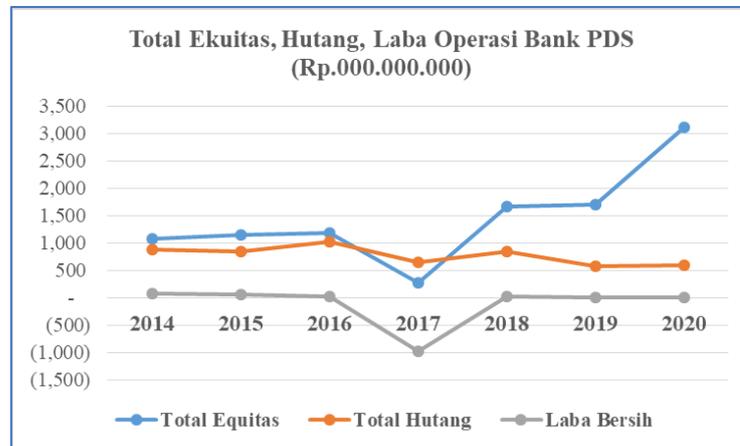


Gambar 1.1 Jaringan kantor perbankan syariah (OJK, 2020)

Dari 14 Bank Umum Syariah diatas, sampai dengan tahun 2020 terdapat tiga perusahaan Bank Syariah yang terdaftar di BEI, yaitu: Bank Panin Dubai Syariah dengan kode saham PNBS, Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah (BTPN Syariah) dengan kode BTPS, dan BRI Syariah dengan kode BRIS.

Sebagai investor tentunya banyak faktor yang dapat dianalisa sebelum memutuskan menanamkan modalnya, dibutuhkan informasi terkait dengan perusahaan tersebut (Nurwiyati, et al., 2021). Informasi didefinisikan sebagai kumpulan data yang menghasilkan nilai guna bagi orang yang membaca/menerima kumpulan data tersebut sesuai dengan peruntukannya (Herdiansah et al., 2021). Melakukan investasi pada pasar modal bukan hanya membutuhkan pemikiran lebih rumit serta memerlukan data/informasi kompleks, tetapi sering kali dihadapkan pada risiko cukup besar jika dibandingkan investasi dalam bentuk simpanan dalam sistem perbankan (Supriantikasari & Utami, 2019). Terdapat faktor-faktor yang dijadikan informasi yang juga dipertimbangkan dalam menganalisa sebuah perusahaan, antara lain: ROA (*Return on Asset*), CR (*Current Rasio*), *Operating Leverage* dan DER (*Debt to Equity Ratio*) yang bisa dijadikan salah satu acuan serta pertimbangan seorang investor sebelum membeli saham. Dari data laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah, selain data total aktiva yang tumbuh positif setiap tahun, data lainnya (total hutang, total ekuitas, laba operasi setelah pajak) mengalami gejolak naik turun, sebagaimana gambar 1.2. Pertimbangan terbesar bagi seorang investor dalam menginvestasikan dana yang dimiliki dalam bentuk saham adalah tinggi/rendahnya nilai return saham yang dibelinya (*holding*

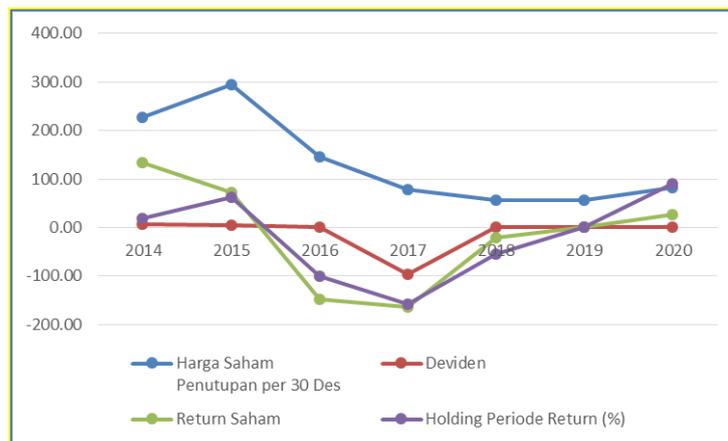
period return) baik berupa *capital gain* maupun deviden, kita dapat mengetahuinya dengan rumus perhitungan: $return\ saham = (harga\ jual\ saham - harga\ beli) + deviden$. *Return* adalah besarnya benefit/keuntungan yang dapat dinikmati oleh setiap pemodal dari hasil aktifitas investasinya (Puspitadewi & Rahyuda, 2016).



Sumber: laporan keuangan perusahaan (*audited*)

Gambar 1.2 Grafik total ekuitas, hutang, laba operasi bank PNBS

Berasarkan laporan keuangan tahun 2014 – 2020 dan berdasarkan informasi harga saham dari BEI didapatkan tabel perhitungan *return* saham dan *holding period return*, dimana datanya terlihat cukup fluktuatif sebagaimana gambar 1.3



Sumber: laporan keuangan perusahaan dan olahan peneliti

Gambar 1.3 Grafik *return* saham bank PNBS

2. Kajian Pustaka

2.1. Landasan Teori

Laporan Keuangan

Definisi laporan keuangan merupakan sebuah hasil dari proses pencatatan transaksi aktifitas perusahaan/aktifitas akuntansi perusahaan, dimana hasil tersebut digunakan untuk informasi komunikasi hubungan data keuangan ataupun segala aktivitas transaksi pada sebuah perusahaan, dihubungkan pada pihak lain yang memiliki kepentingan akan data maupun aktivitas dari perusahaan (Pardede & Ginting, 2012).

Analisa Laporan Keuangan

Laporan keuangan sebuah perusahaan pada dasarnya merupakan hasil perhitungan analisis atas aktifitas usaha perusahaan, kita dapat menggunakan observasi yang diperoleh dari hasil laporan keuangan tersebut untuk pertimbangan analisis sebagai sumber informasi dan acuan pengambilan keputusan (Qurays et al., 2018).

Return Saham

Return Saham dapat diartikan sebagai timbal balik perusahaan kepada investor dalam bentuk pemberian hasil usaha yang dilakukan perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Dalam berinvestasi pasti akan memiliki nilai plus maupun minus dalam melaksanakannya berikut *return* saham menurut yaitu : pembagian laba atau deviden dan keuntungan dipengaruhi oleh harga saham yang meningkat atau *capital gain* (Savitri, 2020).

Kinerja Perusahaan

Kinerja merupakan prestasi yang ditunjukkan dalam pelaksanaan operasi perusahaan untuk mencapai suatu tujuan. Kinerja keuangan adalah hasil proses perhitungan keuangan perusahaan dimana dapat menghasilkan laporan keuangan perusahaan sehingga dapat memperlihatkan sehat atau tidaknya perusahaan dalam periode tertentu dengan menggunakan semua sumber daya serta modal yang dimilikinya

Rasio Keuangan

Definisi Analisis rasio keuangan merupakan sebuah alternatif dalam rangka melakukan pengujian apakah data dan informasi keuangan perusahaan yang didapat dari hasil perhitungan keuangan tersebut memiliki manfaat dan dapat digunakan untuk proses klasifikasi/prediksi kebangkrutan perusahaan (Pardede & Ginting, 2012).

Rasio Profitabilitas

Definisi profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki sebuah perusahaan untuk memperoleh laba (Prihadu, 2019). Rasio profitabilitas merupakan sebuah metrik keuangan perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh seorang analis keuangan atau investor dalam rangka mengukur, menilai dan mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan dalam menciptakan keuntungan (laba) relatif terhadap pendapatan, aset neraca, dan biaya operasi, serta terhadap ekuitas pemegang saham pada periode tertentu.

ROA

Definisi ROA merupakan rasio laba *after tax* (disetahunkan) terhadap total aset perusahaan (Supriantikasari & Utami, 2019). ROA dipergunakan untuk mengukur besarnya tingkat efektifitas suatu perusahaan dengan melihat keuntungan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan.

Rasio Likuiditas

Definisi likuiditas adalah ukuran kemampuan dari sebuah perusahaan untuk melunasi/menutup utang/kewajiban jangka pendek milik perusahaan dan pengukurannya biasanya mengaitkan utang jangka pendek milik perusahaan tersebut dibandingkan pada aset perusahaan yang tersedia (Prihadu, 2019).

CR

Definisi CR adalah rasio yang digunakan sebagai alat ukur kemampuan membayar kewajiban yang dimiliki sebuah perusahaan (dari aktiva lancar perusahaan) dengan melihat seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Investor mendapatkan *return* rendah apabila kemampuan perusahaan untuk menutupi semua kewajiban utangnya rendah (Erari, 2014).

Rasio Solvabilitas

Definisi *Solvency* adalah kemampuan yang dimiliki sebuah perusahaan dalam rangka melunasi/menutupi utang jangka panjangnya, jika pengertian tersebut diperluas, *Solvency* perusahaan berhubungan dengan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya, baik utang jangka panjang dan juga utang jangka pendek (Prihadu, 2019).

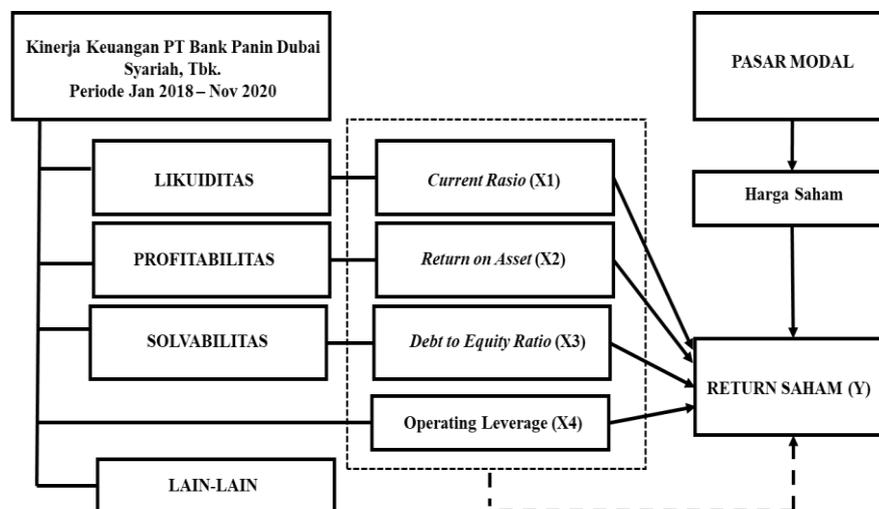
DER

DER merupakan sebuah faktor/rasio yang dipakai dalam rangka mengukur/menghitung tingkat solvabilitas perusahaan (Erari, 2014). DER juga didefinisikan sebagai sebuah rasio utang pada ekuitas atau rasio utang modal. DER merupakan sebuah rasio keuangan dimana perhitungannya membandingkan jumlah utang perusahaan dengan ekuitas rasio keuangan utama.

Operating Leverage

Definisi *Operating leverage* adalah kesanggupan perusahaan dalam menggunakan aset yang berasal dari dana hasil pinjaman perusahaan dalam rangka menciptakan *return* hasil usaha yang baik serta mengurangi biaya. Rasio *leverages* merupakan data/informasi yang penting dalam proses pertimbangan bagi seorang investor atau kreditur untuk menilai investasi yang telah dilakukan.

2.2. Kerangka Pemikiran



Sumber: Olah data oleh Penulis

Gambar 2.1. Kerangka konseptual penelitian

2.3. Hipotesis

Pengaruh ROA terhadap *return* saham

ROA dipergunakan dalam rangka menghitung tingkat efektifitas sebuah perusahaan dengan melihat keuntungan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dihasilkan informasi yang menunjukkan data ROA tidak menunjukkan dampak signifikan kepada *return* saham (Susilowati & Turyanto, 2011). Sehingga peneliti mengambil hipotesis yang pertama yaitu:

H₁: ROA tidak memiliki dampak pada *return* saham.

Pengaruh CR terhadap *return* saham

Semakin tinggi nilai CR sebuah bank menggambarkan besarnya kesanggupan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Kesanggupan sebuah perusahaan membayar kewajibannya mengidentifikasi kecilnya risiko pengembalian atas kewajibannya yang dimiliki, tetapi berdasarkan hasil penelitian (Fauzia, 2019) menyatakan CR secara parsial tidak menunjukkan

dampak signifikan kepada *return* saham syariah. Sehingga peneliti mengambil hipotesis yang kedua yaitu:

H₂: CR tidak memiliki dampak pada *return* saham.

Pengaruh DER terhadap *return* saham

DER adalah rasio hutang pada ekuitas/rasio hutang modal. DER adalah rasio keuangan perusahaan yang didapat dari hasil perhitungan dengan cara membandingkan jumlah utang yang dimiliki perusahaan dengan ekuitas (Iniswati et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa DER memiliki dampak dengan cara parsial terhadap *return saham* untuk perusahaan yang bergerak di sektor perbankan yang *go public* di BEI pada periode laporan tahun 2015–2018 (Silalahi & Evelin, 2020). Sehingga peneliti mengambil hipotesis ketiga yaitu:

H₃: DER memiliki dampak terhadap pada *return* saham.

Pengaruh *Operating Leverage* terhadap *return* saham

Operating leverage adalah kesanggupan perusahaan dalam rangka penggunaan aset yang bersumber dari dana pihak ketiga/pinjaman perusahaan dalam rangka menghasilkan *return* yang baik dan dalam rangka meminimalisasi biaya. Peningkatan *operating leverage* dapat mengakibatkan tingginya risiko dan *return*. Menurut hasil penelitian (Wahyuning, 2014) disampaikan bahwa *Operating Leverage* tidak ada dampaknya terhadap *return* saham. Sehingga peneliti mengambil hipotesis keempat yaitu:

H₄: *Operating Leverage* tidak memiliki dampak pada *return* saham.

Pengaruh ROA, CR, DER, dan *Operating Leverage* terhadap *return* saham

Hasil analisis rasio keuangan dapat menghasilkan informasi (positif atau negatif) berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan, sehingga bisa dimanfaatkan untuk parameter kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan. Analisis yang dilakukan berdasarkan pada kepercayaan yang dimiliki investor bahwa harga saham akan dipengaruhi oleh hasil kinerja perusahaan, hal tersebut tercermin dalam laporan keuangannya. Sehingga peneliti mengambil hipotesis hipotesis kelima yaitu:

H₅: ROA, CR, DER, dan *Operating Leverage* memiliki dampak simultan pada *return* saham.

3. Metode Penelitian

Studi kasus yang dilakukan pada penelitian yang peneliti lakukan mengambil objek penelitian Bank Panin Dubai Syariah sebagai satu-satunya perusahaan perbankan syariah yang konsisten selama lebih dari lima tahun terdaftar di BEI (*go public*). Penelitian yang dilakukan mengolah data-data laporan keuangan bulanan perusahaan khususnya data laba bersih, total aset, aktiva lancar, total *liabilities*, utang lancar, total ekuitas, Δ EBIT dan Δ *SALES*, serta data harga saham perusahaan periode bulan Januari 2018 sampai dengan bulan November 2020 berupa data bulanan dengan jumlah sampel sebanyak 35 sampel dari masing-masing variabel.

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam kelompok penelitian deskriptif yang mempergunakan pendekatan kuantitatif. Penggunaan metode sebuah penelitian kuantitatif biasanya melibatkan beberapa tahapan proses, antara lain: proses pengumpulan data, proses analisis data, dan proses interpretasi data dan terakhir proses penulisan hasil yang diperoleh dari hasil penelitiannya. Peneliti memakai analisis regresi linier berganda dalam rangka mencari tahu pengaruh yang ada pada semua variabel yang peneliti pergunakan, sehingga memperoleh sebuah kesimpulan pengaruh dari variabel independen penelitian ini, apakah memiliki/menimbulkan dampak terhadap variabel dependen atau tidak memiliki dampak. Penelitian ini melakukan proses uji Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi, dan Heteroskedastisitas untuk mengetahui adanya gejala pada variabel yang digunakan. Serta menggunakan aplikasi pengolahan data statistik SPSS V.22 sebagai

alat bantu dalam memproses semua data yang dimiliki. Berikut rumusan model regresi linear berganda yang digunakan.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = *Return* saham
- X 1 = *ROA*
- X 2 = *CR*
- X 3 = *DER*
- X 4 = *Operating Leverage*
- e = *Error*

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Hasil dari Penelitian

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh penulis dengan aplikasi SPSS V.22, diperoleh persamaan dari regresi linear berganda yang muncul yaitu:

$$Return-SHM = -0,381 + 0,047 ROA + 0,167 CR + 0,067 DER - 0,000 Operating Leverage + e$$

Tabel 4.1 Tabel Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstd_Coefficients		Std_Coefficients	T	Sig
	B	Standard Error	Beta		
1 (Constant)	-.381	.152		-2.501	.018
ROA	.047	.054	.231	.868	.392
CR	.167	.173	.179	.961	.344
DER	.067	.024	.747	2.861	.008
Operating Leverage	.000	.001	-.056	-.354	.726

a. Variabel dependen: *Return SHM* , Bersumber dari keluaran SPSS (diolah penulis)

Berdasarkan hasil tabel 4.1 peneliti menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

- a. Konstanta dengan nilai negatif 0,381 menunjukkan jika nilai *ROA*, *CR*, *DER* dan *Operating Leverage* bernilai konstan (nol), maka *return* saham yang terjadi senilai negatif 0,381.
- b. Koefisien regresi *ROA* dengan nilai positif 0,047 menunjukkan jika setiap penambahan *ROA* senilai 1%, maka akan menambah nilai *return* saham senilai 0,047 %.
- c. Koefisien regresi *CR* dengan nilai positif 0,167 menunjukkan jika setiap penambahan *CR* senilai 1%, maka akan menambah nilai *return* saham senilai 0,167 %.
- d. Koefisien regresi *DER* sebesar positif 0,067 menunjukkan jika setiap penambahan *DER* sebesar 1%, maka akan menambah nilai *return* saham senilai 0,067 %.

- e. Koefisien regresi *Operating Leverage* sebesar negatif 0,000 menunjukkan jika setiap penambahan *Operating Leverage* senilai 1%, maka *return* saham tidak akan turun (0,000%).

4.1.1 Uji Asumsi Klasik
 Hasil Pengujian Normalitas

Tabel 4.2. Uji Normalitas

		<i>Unstd_Residual</i>
<i>N</i>		35
<i>Normal_Parameters</i> ^{a,b}	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Standard_Deviation</i>	.09440375
<i>Most_Extreme_Differences</i>	<i>Absolute</i>	.253
	<i>Positive</i>	.253
	<i>Negative</i>	-.161
<i>Kolmogorov_Smirnov_Z</i>		.253
<i>Asymp_Sig (2-tailed)</i>		.053

- a. Tes distribusi = Normal.
 - b. Perhitungan darai data
- Sumber: olahan peneliti

Berdasarkan data tabel 4.2 yang merupakan tabel hasil perhitungan uji normalitas yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS, terlihat jika nilai Sig. (2-tailed) = 0,053 > 0,05, oleh karena itu asumsi normalitas dapat dipenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>Return_of_Assets</i>	.313	3.192
1 <i>Current_Ratio</i>	.642	1.558
<i>Dept_to_Equity_Ratio</i>	.326	3.064
<i>Operating_Leverage</i>	.898	1.114

- a. Variabel dependen: *Return* saham
- Sumber: Keluaran SPSS

Berdasarkan pada data tabel 4.3 bisa diambil kesimpulan bahwasanya keempat variabel (*ROA*, *CR*, *DER*, dan *Operating Leverage*) tidak mengalami/terjadi gejala multikolinearitas hal tersebut ditunjukkan atau dapat dilihat dari hasil $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstd_Coefficients		Std_Coefficients	t	Sig.
	B	Standart_Error	Beta		
(Constant)	.021	.115		.183	.856
ROA	.024	.041	.185	.586	.562
1 CR	.114	.131	.193	.871	.390
DER	.000	.018	-.008	-.025	.980
Operating Leverage	.000	.000	-.128	-.686	.498

a. Variabel Dependen: Abs_Res

Sumber: Keluaran SPSS

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.4 memperlihatkan bahwasanya keempat variabel (ROA, CR, DER, dan *Operating Leverage*) tidak terjadi/mengalami gejala heteroskedastisitas dikarenakan setiap variabel tersebut bernilai sig >0,05.

Pengujian Autokorelasi

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test_Value ^a	-.01758
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	18
Total_Cases	35
Number_of_Runs	24
Z	1.722
Asymp_Sig (2-tailed)	.085

a. Median

Sumber: Keluaran SPSS

Mengacu pada hasil *output Runs_Test* sebagaimana terlihat dalam tabel 4.5, terlihat hasil nilai tes sebesar -0,01758 dan nilai probabilitasnya = 0,085. Mengacu pada hasil tersebut didapatkan nilai probabilitas sebesar 0,085 > dari 0,05, sehingga hipotesis nihil hal itu mengartikan bahwa nilai residual menyebar dengan acak dan dapat diterima, sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan tidak terjadi autokorelasi.

4.1.2 Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Tabel 4.6 Coefficient of Determination

Model	R	R-Square	Adjusted-R-Square	Standard Error of the Estimate
1	.577 ^a	.333	.244	.10050

a. Predictors: Constant, Operating_Leverage, ROA, CR, DER

Sumber: Keluaran SPSS

Berdasarkan tabel 4.6, memperlihatkan besarnya *adjusted R_Square* = 0,244 ini artinya variabel bebas ROA, CR, DER, dan *Operating_Leverage* bisa memberikan penjelasan pola pergerakan variabel terikat yaitu *return* saham senilai 24,4%, dan sisanya sebesar 75,6% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

Uji T

Tabel 4.7 Hasil Uji T Parsial

Model	Unstd_Coefficients		Std_Coefficients	t	Sig
	B	Std_Error	Beta		
(Constant)	-.381	.152		-2.501	.018
ROA	.047	.054	.231	.868	.392
1 CR	.167	.173	.179	.961	.344
DER	.067	.024	.747	2.861	.008
Operating Leverage	.000	.001	-.056	-.354	.726

a. Variabel Dependen: *Return_SHM*

Sumber: Keluaran SPSS

Uji hipotesis ROA terhadap *return* saham (H_1)

Hasil perhitungan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar positif 0,868 nilai signifikan=0,392 artinya $\text{sig } \alpha > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dengan cara parsial variabel ROA tidak berdampak signifikan pada variabel *return* saham.

Uji hipotesis CR terhadap *return* saham (H_2)

Hasil perhitungan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar positif 0,961 nilai signifikan=0,344 yang berarti $\text{sig } \alpha > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dengan cara parsial variabel CR tidak berdampak signifikan pada variabel *return* saham.

Uji hipotesis DER terhadap *return* saham (H_3)

Hasil perhitungan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar negatif 2,861 nilai signifikan=0,008 artinya $\text{sig } \alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dengan cara parsial variabel DER berdampak signifikan pada variabel *return* saham.

Uji hipotesis *Operating Leverage* terhadap *return* saham (H_4)

Hasil perhitungan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar negatif 0,354 nilai signifikan=0,726 artinya $\text{sig } \alpha > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. maka dengan cara parsial variabel *Operating Leverage* tidak berdampak signifikan pada variabel *return* saham.

Uji F

Tabel 4.8 Hasil Uji F Simultan

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig</i>
1 <i>Regression</i>	.151	4	.038	3.750	.014 ^b
<i>Residual</i>	.303	30	.010		
<i>Total</i>	.455	34			

a. Variabel dependen: *Return_Saham*

b. Predictors: (*Constant*), *Operating_Leverage*, *Return_of_Assets*, *Current_Ratio*, *Dept_to_Equity_Ratio*

Sumber: Keluaran SPSS.

Hasil perhitungan didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 3,750 dengan tingkat signifikansi 0,014 pada taraf 5% oleh karena itu ($0,014 < 0,05$). maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diambil kesimpulan: dengan cara bersama-sama variabel bebas (*ROA*, *CR*, *DER*, dan *Operating_Leverage*) memiliki dampak signifikan terhadap variabel *return* saham.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1. Pengaruh ROA terhadap *return* saham

Mengacu pada hasil perhitungan dan analisa di penelitian yang peneliti lakukan didapat hasil yang menunjukkan bahwasanya ROA tidak memiliki dampak dengan cara parsial terhadap *return* saham pada Bank Panin Dubai Syariah. Dari data yang ada didapatkan informasi dan perhitungan data yang cukup lengkap dimana ROA yang memiliki dampak negatif terhadap *return* saham. Apabila bank memiliki tingkat efektifitas yang baik dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya dapat menyebabkan kinerja perusahaan akan meningkat serta akan memicu para investor untuk membeli saham bank tersebut.

Kesimpulan diatas sama dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian pada perusahaan manufaktur yang *ter-list* di BEI pada periode 2006-2008 (Susilowati & Turyanto, 2011).

4.2.2. Pengaruh CR terhadap *return* saham

Mengacu pada hasil perhitungan dan analisa di penelitian yang peneliti lakukan, didapat hasil yang menunjukkan bahwasanya CR tidak memiliki dampak dengan cara parsial terhadap *return* saham Bank Panin Dubai Syariah. Tetapi investor tetap melakukan investasi di perusahaan ini, hal ini dikarenakan investor lebih tertarik dengan informasi eksternal seperti tingkat suku bunga maupun inflasi yang diberikan oleh bank. Investor juga lebih sering melihat kegiatan usaha perusahaan daripada likuiditas perusahaan, sehingga CR tidak berdampak pada harga dan *return* saham.

Mengacu pada hasil perhitungan dan analisa di penelitian yang peneliti lakukan, memperlihatkan hasil perhitungan serupa dengan penelitian pada saham syariah yang *ter-list* di JII (Jakarta Islamic Index) periode tahun 2015-2017, dimana CR dengan cara parsial tidak berdampak pada harga dan *return* saham syariah (Fauzia, 2019).

4.2.3. Pengaruh DER terhadap *return* saham

Mengacu pada hasil perhitungan dan analisa di penelitian yang peneliti lakukan, terdapat hasil yang menunjukkan bahwa DER berdampak dengan cara parsial terhadap *return* saham pada Bank

Panin Dubai Syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa para investor memiliki beberapa pertimbangan yang berbeda dalam memandang DER, dikarenakan bank memiliki tanggung jawab lebih jika mempunyai dana tambahan berupa hutang dari pihak ketiga atau kreditur yang memberikan pinjaman kepada bank.

Hasil penelitian sama dengan hasil penelitian tentang Pengaruh *Financial Leverage*, *Operating Leverage* dan DER terhadap profitabilitas perusahaan dengan studi kasus perusahaan-perusahaan asuransi yang ter-list di BEI 2012-2016 (Qurays et al., 2018).

4.2.4. Pengaruh *Operating Leverage* terhadap *return* saham

Mengacu pada hasil perhitungan dan analisa di penelitian yang peneliti lakukan, menunjukkan hasil bahwa *Operating Leverage* tidak memiliki dampak dengan cara parsial terhadap *return* saham pada Bank Panin Dubai Syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan pada penjualan tidak mempengaruhi pada pendapatan sebelum pajak dikarenakan akan menimbulkan nilai saham yang stabil. Dengan nilai saham yang stabil dapat dikatakan nilai *return* saham tidak akan mengalami peningkatan.

Hasil perhitungan dan analisa dalam penelitian ini menunjukkan kesimpulan yang sama dengan penelitian tentang Pengaruh *Financial Leverage*, *Operating Leverage* dan DER Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI 2012-2016 (Qurays et al., 2018).

4.2.5. Pengaruh ROA, CR, DER dan *Operating Leverage* terhadap *return* saham

Mengacu pada hasil perhitungan dan analisa di penelitian yang peneliti lakukan, menunjukkan hasil dengan cara simultan diperoleh nilai Fhitung sebesar 3,750 dengan signifikansi pada tingkat 0,014 pada taraf 5% maka $(0,014 < 0,05)$. Sehingga dapat diartikan bahwa dengan cara simultan ROA, CR, DER, dan *Operating Leverage* berdampak pada *return* saham Bank Panin Dubai Syariah.

5. Penutup

5.1. Kesimpulan

Mengacu pada hasil perhitungan dan analisa di penelitian yang peneliti lakukan, diketahui bahwa dengan cara parsial hanya DER memiliki pengaruh secara signifikan bisa dikatakan bahwa perusahaan ini masih dalam tahap proses berkembang dikarenakan perusahaan baru go-public pada tahun 2014 sehingga Bank masih perlu memiliki dana tambahan guna memenuhi pendanaan pada bank yang akan tumbuh, sehingga bank membutuhkan dana operasional tidak hanya dari modal sendiri yang dimiliki oleh bank.

Dengan cara simultan variabel ROA, CR, DER dan *Operating Leverage* berdampak positif dan signifikan terhadap *return* saham Bank Panin Dubai Syariah dari hasil olahan data keuangan periode 2018-2020. Hasil ini dibuktikan dimana nilai Fhitung sebesar 3,750 dengan signifikansi tingkat 0,014 pada taraf 5% maka $(0,014 < 0,05)$.

5.2. Saran

Dengan keterbatasan pada penelitian ini, diharapkan penulis selanjutnya untuk menambahkan variabel serta menambah jumlah sample dan periode dalam penelitian. Serta menggunakan metode analisis lain yang bisa untuk diteliti oleh penulis selanjutnya. Untuk investor yang akan berinvestasi di bank syariah yang terdaftar Bursa Efek Indonesia khususnya Bank Panin Dubai Syariah disarankan untuk lebih memilih saham yang memiliki fluktuatif relatif stabil. Investor lebih memperhatikan pada kinerja keuangan perusahaan khususnya pada DER.

Bagi perusahaan Bank Panin Dubai Syariah sumber dana dari pihak ketiga, sangat penting karena dapat menjaga keberlangsungan usaha perusahaan. Sumber dana yang berasal dari tambahan modal pihak ketiga harus dapat dikontrol agar tidak salah sasaran dan dapat menimbulkan kerugian

besar pada bank, oleh karena itu bank hendaknya menerapkan manajemen pengolaan dana yang baik. Contoh langkah yang bisa dilakukan Bank adalah dalam menyalurkan dana pinjaman, hendaknya selektif menyalurkannya ke dibitur yang memiliki historis pinjaman yang baik, sehingga bank dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam rasio hutang terhadap modal yang dimiliki oleh bank (DER). Jika DER baik maka akan menambah daya tarik investor membeli saham perusahaan.

Daftar Pustaka

- Erari, A. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio , dan Return On Asset Terhadap Return saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis UMY*, 5(2), 175–191.
- Fauzia, S. (2019). *Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Herdiansah, A., Fitriawati, N., & Hariri, A. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Pasien Studi Kasus Klinik Jati Husada Tangerang. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 8(3), 465–472.
- Fniswatin, A., Purbayati, R., & Setiawan, S. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 96-110.
- Nurwiyati, H., Setyowati, D. H., & Tamara, D. A. D. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Syariah Perusahaan Sub Sektor Tourism, Restaurant, and Hotel. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(2), 384-397.
- OJK. (2019). *Buku Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia Tahun 2019, Sinergi dalam membangun ekosistem ekonomi dan keuangan syariah*. Dept Perizinan dan IDAP OJK. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/-Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-2019.aspx>
- OJK. (2020). *Statistik Perbankan Syariah 2020*. Dept Perizinan dan IDAP OJK. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---September-2020.aspx>
- Pardede, A., & Ginting, B. (2012). Analisis Rasion Likuiditas untuk Menilai Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan PT. Harapan Guna Sejahtera Medan. *Jurnal Kaputama*, 6(1), 37–46.
- Prihadu, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Ed.1). PT Gramedia.
- Puspitadewi, C., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA Terhadap Return saham pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *E-Juenal Manajemen UNUD*, 5(3), 1429–1456.
- Qurays, A., Susyanti, J., & Rachmat, A. (2018). Pengaruh Financial Leverage, Operating Leverage dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen UNISMA*, 07(01), 36–50.
- Savitri, A. (2020). *Investment for Millenials - Menjadi Millenial Kaya Raya dengan Berinvestasi* (Ed.1). Penerbit Genesis.
- Silalahi, E., & Evelin. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return saham pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akutansi Dan Keuangan UNIKA Santo Thomas*, 6(2), 271–288.
- Supriantikasari, N., & Utami, E. (2019). Pengaruh Return on Asset, Debt Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share dan Nilai Tukar Terhadap Return saham. *JRAMB - Jurnal Riset*

Akutansi Mercur Buana, 5(1), 49–66.

Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2011). Reaksi Signal Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return saham Perusahaan. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 17–37.

Wahyuning, S. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Sudiyatno, Bambang*, 4(1), 864–874.